



Senin, 15 Oktober 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

RON TOKNYA HARGA-HARGA SAHAM DAN OBLIGASI DI PASAR GLOBAL MENYEBABKAN TURBULENSI DI PASAR DOMESTIK. KEKHAWATIRAN TURUNNYA MARGIN EMITEN AKIBAT REALISASI PERANG DAGANG CHINA-AMERIKA MENDORONG AKSI JUAL DI PASAR GLOBAL. USD KEMBALI MENGUAT MENGAKIBATKAN RONTOKNYA MATA UANG DUNIA LAINNYA. RUPIAH SEMPAT MENYENTUH LEVEL 15.350/USD DAN MENDORONG PELEMAHAN HARGA-HARGA OBLIGASI. IHSG YANG SEMPAT TERTEKAN, BERBALIK ARAH DI HARI TERAKHIR PERDAGANGAN PEKAN LALU. RENCANA PERTEMUAN PIMPINAN AS DAN CHINA PADA SIDANG G-20 BULAN DEPAN SERTA DATA INFLASI AS YANG LEBIH RENDAH, MEMBAWA ANGIN SEGAR. IHSG BERHASIL MENGUAT 0,9% NAMUN INDEKS IBPA TERPURUK 1,9% PEKAN LALU.

MF dalam sidangnya di Bali menyatakan bahwa ekonomi dunia menghadapi tekanan dari perang dagang dan imbasnya akan mulai terlihat pada akhir 2018 dan 2019.

Terpuruknya pasar global pekan lalu berdampak pada pergerakan pasar domestik. Rupiah yang sempat menembus level 15.350/USD membuat khawatir sebagian pelaku pasar. Pemerintah sempat membuat keputusan untuk menaikkan harga Premium (RON88) untuk mengurangi defisit perdagangan namun keputusan tersebut segera ditarik sebelum sempat diberlakukan. Sementara bahan bakar non-subsidi telah menyesuaikan harga seiring dengan melemahnya Rupiah dan penguatan harga minyak dunia. Angka inflasi September di Amerika dirilis sebesar 0,1% MoM, lebih rendah dari perkiraan analisis sebesar 0,2%. Sementara angka klaim pengangguran naik menjadi 214.000. Data ini sedikit memberikan sentimen positif bagi pelaku pasar yang berharap Amerika tidak berlebihan untuk melakukan pengetatan moneter.

Meskipun sentimen negatif meliputi bursa regional dan membuat bursa regional terperosok cukup dalam, IHSG masih dapat mencatatkan kinerja positif dengan menguat 0,4% WoW ke level 5.756,5. Volume perdagangan turun -6,7% menjadi Rp 5.244,0 miliar dari sebelumnya Rp 5.622,9 miliar. Sektor konsumen dan infrastruktur mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik masing-masing 2,0% dan 1,8%. Sementara sektor pertambangan dan agribisnis menjadi sektor-sektor yang mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -2,4% dan -1,7%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham GOOD yang mulai melantai di bursa dan TCPI mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 112,6% dan 21,9%. Di sisi lain saham MIKA dan TKIM terkoreksi masing-masing sebesar -11,4% dan -10,8%.

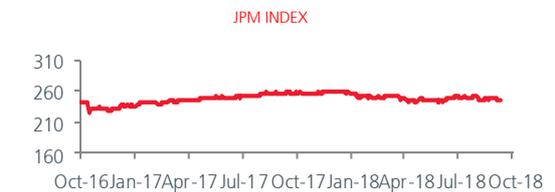
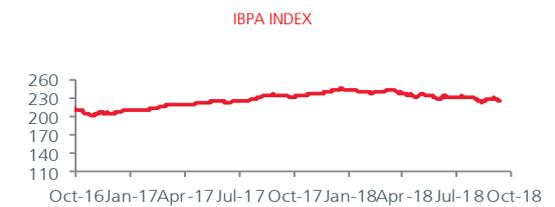
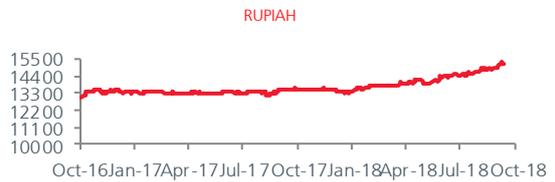
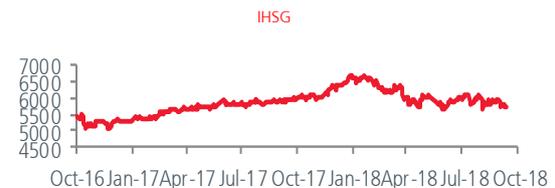
Pasar obligasi sulit bergerak naik pekan lalu. Rupiah yang terus terkoreksi dan menembus level perdagangan 15.350/USD makin menambah kekhawatiran investor. FR78 (2029) berada pada level 8,71% naik 34 bps dalam sepekan (tekoreksi lebih dari 200 bps dari harga pekan lalu). Namun demikian, pemerintah berhasil menerbitkan Rp 20 triliun surat hutang baru yang ditawarkan dalam lelang. Seri FR77, FR78, FR65 dan FR75 masing-masing dimenangkan pada level 8,22%, 8,27%, 8,43% dan 8,73%. Indeks IBPA terkoreksi 1,9% dalam sepekan dan ditutup pada level 225,3.

Rencana lelang SBSN pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan target indikatif awal sebesar Rp 4 triliun akan menawarkan seri-seri SPNS 6 dan 9 bulan, PBS14 (2021), PBS19 (2021), PBS17 (2025), PBS12 (2031).

Data DMO terakhir pada 11 Oktober 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing turun menjadi Rp 850,04 triliun dari posisi Rp 856,16 triliun pada 3 Oktober 2018. Kepemilikan obligasi oleh Bank menembus level tertinggi menjadi Rp 656,78 triliun dari Rp 648,74 triliun. Sementara Bank Indonesia menaikkan alokasi kepemilikan ke level Rp 86,97 triliun dari Rp 78,59 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, perhatian investor akan tertuju pada perkembangan dari pasar global, catatan pertemuan FOMC, inflasi di China, serta rilis data neraca perdagangan Indonesia.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,756.5	0.4
Indeks Obligasi IBPA	223.9	(1.9)
JPM Indeks	245.9	(0.3)
USD / IDR	15,197.0	0.1
Harga Emas (USD/OZ)	1,221.0	2.8
Harga Minyak (USD/bbl.)	72.1	(2.9)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84,18 triliun per 28 September 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

